

MENJADI BUGIS-SURABAYA:
Studi Sosiologi tentang *Self* dan Formasi Identitas

SKRIPSI



Disusun Oleh:
ARIANI AINUNNISA
NIM: 071511433062

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL
TAHUN 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Halaman pernyataan ini berisi tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 Januari 2022



Ariani Ainunnisa

071511433062

HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

**MENJADI BUGIS-SURABAYA:
Studi Sosiologi tentang *Self* dan Formasi Identitas**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

ARIANI AINUNNISA
NIM: 071511433062

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL
TAHUN 2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

**MENJADI BUGIS-SURABAYA:
Studi Sosiologi tentang *Self* dan Formasi Identitas**

telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



Daniel T. Sparringa, Drs., MA., Ph.D.
NIP. 195906251985111001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Pada hari: Rabu
Tanggal: 26 Januari 2022
Pukul: 15.00-selesai

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA.
NIP. 196309231989031002

Anggota



Drs. Sudarso, M.Si.
NIP. 196805141992031002

Anggota



Daniel T. Sparringa, Drs., M.A., Ph.D.
NIP. 195906251985111001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua yang sudah memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang dan perjuangannya selama ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada halaman ini saya tak lupa bahwa banyak pihak yang terlibat untuk membantu kelancaran skripsi ini baik secara langsung maupun tak langsung. Maka dari itu, saya berterimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih pertama saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Ridho-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta alasan yang membuat hambanya selalu memiliki kekuatan dalam menghadapi segala rintangan dan persoalan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dengan segenap hati saya berterima kasih kepada kedua orangtua, mama dan papa yang sudah memberikan seluruh kasih sayangnya dalam bentuk materi dan non-materi tanpa mengeluh sedikitpun, dua individu yang selalu diberi ekstra kesabaran dalam menghadapi sang anak, serta selalu memanjatkan doa yang tulus demi keberhasilan sang anak.
3. Teruntuk adik dan sepupu, Andini dan Kamilia, yang sudah memberi banyak warna dalam kehidupan saya. Banyak suka maupun duka yang dialami bersama. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah dan memberi dukungan penuh dalam mengerjakan skripsi ini. Khususnya Mila, yang sudah mendampingi, memberi semangat, dan selalu hadir disaat *feeling stuck and no one beside me* dalam pengerjaan skripsi ini, bahkan membantu dengan memberi masukan yang membangun. *Thank you so much for everything, Sis.*
4. Seluruh keluarga besar saya yang sangat mendukung pengerjaan skripsi saya. Ada yang membantu mengenalkan informan kepada saya, khususnya om Syahlan. Saya berterima kasih karena sudah banyak membantu dan mendukung dalam pengerjaan skripsi saya serta memberi saran-saran yang membangun. Terima kasih om, semoga kebaikanmu dibalas Tuhan YME.
5. Terima kasih kepada seluruh dosen Departemen Sosiologi yakni Prof. Dr. Hotman M. Siahaan.Drs., Drs. Prof. I.B. Wirawan, Drs., SU., Prof. Dr. Musta'in Drs., M.Si., Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Drs. Herwanto,

MA., M.Si., Dr. Sutinah, Dra., MS., Drs. Doddy S. Singgih, M.Si., Karnaji S.sos, M.Si., Drs. Benny Sumbodo, M.Si., Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., Drs. Sudarso, M.Si., Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si., Dra. Udji Aisyah, M.Si., Daniel T. Sparringa, Drs. MA. Ph.D., Siti Mas'udah S.sos, M.Si., Novri Susan S.sos, MA., Ph.D, Ratna Aziz Prasetyo S.sosio, M.Sosio, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga atas ilmu yang sudah diberikan selama saya menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

6. Terima kasih kepada Kepala Departemen Sosiologi yaitu Ibu Dr. Sutinah, Dra., MA di periode sebelumnya dan tak lupa kepada Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., yang berdedikasi penuh untuk departemen selama saya kuliah, selalu sabar menghadapi mahasiswanya ketika di kelas maupun di ruang departemen, selalu bersedia memberikan saran ditengah kesibukan disaat mahasiswa ada kesulitan, serta Ibu Siti Mas'udah, S.sos, M.Si. selaku dosen wali yang mempermudah mahasiswanya dalam urusan mata perkuliahan.
7. Saya berterima kasih sebesar-besarnya kepada dosen penguji, yakni Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA. dan Bapak Drs. Sudarso, M.Si., yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk menguji serta memberi saran-saran yang membangun agar skripsi ini selesai dengan baik (walaupun skripsi saya masih jauh dari kata sempurna) serta membawa atmosfer yang menyenangkan ketika sidang berlangsung.
8. Dengan segala hormat, kepada sosok yang memberikan banyak sumbangsih dalam pengerjaan skripsi ini yakni Bapak Daniel T. Sparringa, Drs., MA., PhD. selaku dosen pembimbing sekaligus panutan saya selama di bangku perkuliahan. Terima kasih yang tak terhingga atas segala arahan mulai dari menentukan topik penelitian hingga skripsi ini selesai dengan baik. Dalam prosesnya, saya sebagai anak didik Pak Daniel telah mendapatkan banyak pembelajaran baik dari segi akademis maupun non-akademis. Pak Daniel yang tidak segan-segan untuk memberikan banyak pesan kehidupan yang dapat menuntun saya ke masa depan yang lebih baik. Pak Daniel tidak hanya sebagai dosen pembimbing bagi saya, namun sekaligus menjadi sosok pendukung terhadap apa yang saya kerjakan. Terima kasih telah membimbing dan

memberi dukungan penuh yang tiada henti diberikan kepada saya selama masa bimbingan, dimana selama itu saya mungkin telah melakukan suatu hal yang tidak berkenan di hati Pak Daniel, baik secara sadar maupun tidak sadar. Terima kasih atas pandangan-pandangan luar biasa yang sudah dibagi sewaktu di kelas maupun saat bimbingan. Semoga ilmu yang sudah diberikan kepada saya akan bermanfaat untuk kedepannya. Jasa Pak Daniel tak akan pernah saya lupakan. Semoga sehat selalu.

9. Terima kasih kepada Mbak Sukma selaku Sekretaris Departemen Sosiologi yang dengan senang hati dan sabar membantu mahasiswa/i dalam menyelesaikan segala administrasi di perkuliahan. Terima kasih banyak Mbak Sukma. Semoga kebaikannya dibalas tuhan YME.
10. Kepada teman-teman saya selama perkuliahan, terima kasih Chazumah, Gempita, Naufal, Annisa, Khojaria, Junita, Nanda, dan Shella yang selalu hadir untuk menemani saya selama kuliah. Tanpa kalian kehidupan kuliah tidak berwarna. Terima kasih karena sudah menjadi teman saya di dunia perkuliahan. Terima kasih karena selalu ada.
11. Kepada Ila, Tayev, Arum, Tamami, khususnya Yomanindy dan Aliza yang sudah banyak berbagi suka cita tentang perskripsian selama ini. Terima kasih untuk kalian selama pengerjaan skripsi ini dan berharap masih bisa berhubungan dengan baik untuk masa mendatang.
12. Kepada teman-teman UKM FOTOGRAFI UNAIR (APS), terima kasih sudah memberikan banyak pengalaman non akademis selama kuliah, banyak pelajaran yang didapat dengan menjadi bagian dari kalian.
13. Kepada seluruh teman-teman “Sosmate” Sosiologi 2015 yang menjadi keluarga kedua saya selama perkuliahan. Terimakasih sudah memberi banyak pengalaman selama kuliah. Semoga sukses dengan jalan masing-masing.
14. Tak lupa saya ucapkan kepada seluruh informan yang terlibat dalam skripsi ini, terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah memberikan waktu dan pengalaman yang berharga kepada saya. Tanpa mereka skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik. Semoga kebaikannya dibalas Tuhan YME.

ABSTRAK

Studi tentang identitas selalu menarik untuk diteliti dalam ilmu sosial. Secara khusus, studi ini membahas konsep *self* dan formasi identitas yang dialami oleh generasi kedua etnis yang ada di Indonesia, yaitu Etnis Bugis. Banyak studi terdahulu yang hanya memfokuskan studi orang Bugis sebagai migran. Maka dari itu, studi ini dirancang untuk mengisi kekosongan studi untuk memahami kompleksitas pengalaman yang dimaknai dan dikonstruksikan oleh generasi kedua dan ketiga sebagai orang Bugis yang lahir dan/atau besar di Surabaya, yang peneliti sebut sebagai Bugis-Surabaya.

Studi ini menggunakan perspektif Interaksionis simbolik yang dikembangkan oleh Mead dan Blumer. Konsep-konsep lainnya yang menjadi acuan dalam studi ini berkaitan dengan *self*, formasi identitas, stereotip, prasangka, yang secara bersama-sama membangun tafsir atau makna yang berada di dalam realitas sosial yang dipahami sebagai dasar tindakan sosial itu.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penentuan subjek tidak secara acak melainkan dengan *purposive* dan *snowball*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap tujuh subjek keturunan Bugis dengan generasi kedua dan ketiga yang lahir dan/atau besar di Surabaya dengan berbagai latar belakang jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan status sosial.

Hasil studi menunjukkan bahwa menjadi orang Bugis-Surabaya adalah hasil dari sebuah proses pengalaman yang kompleks, kaya, dan mendalam. Hasil data menunjukkan adanya tiga makna menjadi orang Bugis-Surabaya, yaitu (1) merasa bangga dan bisa menjadi “keduanya”, (2) biasa saja, tidak ada yang berubah, dan (3) tidak mendefinisikan *self*. Studi menemukan bahwa orang Bugis-Surabaya memiliki keterkaitan yang erat secara emosional dan sosial dengan kota dan masyarakat Surabaya. Selain itu, studi ini menunjukkan beberapa elemen kehidupan sehari-hari dalam membangun formasi identitas orang Bugis-Surabaya yang ditinjau menurut identitas ke-Bugis-an (bahasa, makanan, agama dan adat, nilai keutamaan, dan gelar), relasi sosial dengan teman, tetangga, kerabat, komunitas, serta pengalaman mendapatkan stereotip dan prasangka.

Kata Kunci: bugis, identitas, *self*, interaksionis simbolik

ABSTRACT

The study of identity is always interesting to research in the social sciences. In particular, this study discusses the concept of self and identity formation experienced by the second generation of ethnic groups in Indonesia, namely the Bugis. Many previous studies have only focused on the study of the Bugis as migrants. Therefore, this study is designed to fill the gap in the study to understand the complexity of the experiences that are interpreted and constructed by the second and third generations as Buginese born and/or raised in Surabaya, which researchers refer to as Surabaya-Buginese.

This study uses the symbolic interactionist perspective developed by Mead and Blumer. Other concepts that are referenced in this study are related to self, identity formation, stereotypes, prejudices, which together build interpretations or meanings that are in social reality which is understood as the basis of social action.

The method used is qualitative with a phenomenological approach. Determination of the subject is not random but purposive and snowball. Collecting data using in-depth interviews with seven subjects of Bugis descent with the second and third generations who were born and/or raised in Surabaya with various backgrounds of gender, age, occupation, and social status.

The results of the study show that being a Surabaya-Buginese is the result of a complex, rich, and deep experience process. Study found that there are three meanings of being a Surabaya-Buginese, namely (1) feeling proud and being able to be "both", (2) being normal, nothing has changed, and (3) not defining self. The study found that the Surabaya-Buginese people have a close emotional and social relationship with the city and society of Surabaya. In addition, this study shows several elements of daily life in building the identity formation of the Bugis-Surabaya people which are reviewed according to Bugis identity (language, food, religion and customs, virtue values, and titles), social relations with friends, neighbours, relatives, communities, and experiences with stereotypes and prejudices.

Keywords: *bugis, identity, self, symbolic interactionist*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan Ridho dan Rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**MENJADI BUGIS-SURABAYA: Studi Sosiologi tentang *Self* dan Formasi Identitas**” ini selesai dengan baik sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Dalam prosesnya, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Banyak kekurangan yang mungkin tidak disadari oleh penulis di skripsi ini mulai dari aspek substansial hingga teknik penulisan. Untuk itu, penulis dengan sangat berharap pembaca dapat memberikan saran maupun kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini maupun dari penelitian selanjutnya agar skripsi ini lebih baik kedepannya dan menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam bidang keilmuan khususnya Sosiologi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca khususnya dalam bidang ilmu Sosiologi yang memerhatikan secara mendalam tentang sebuah identitas.

Surabaya, 21 Januari 2022

Ariani Ainunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Fokus Penelitian	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	7
I.4. Manfaat Penelitian	7
I.4.1. Manfaat Akademis	7
I.4.2. Manfaat Praktis.....	8
I.5. Tinjauan Pustaka	8
I.5.1. Kajian Studi Terdahulu	8
I.5.1.1. Mary C. Waters (1994), <i>Ethnic and Racial Identities of Second Generation Black Immigrant in New York City</i>	8
I.5.1.2. Pavna Sodhi (2008), <i>Bicultural Identity Formation of Second-Generation Indo-Canadians</i>	10
I.5.1.3. Derek Kenji Iwamoto, Nalini Junko Negi, Rachel Negar Partiali, and John W. Creswell (2013), <i>The Racial and Ethnic Identity Formation process of Second-Generation Asian Indian Americans: A Phenomenological Study</i>	11
I.5.2. Kerangka Teoritik	12
I.5.2.1. Interaksionis Simbolik	12
I.5.2.2. <i>Self</i> dan Identitas	18
I.5.2.3. Stereotip dan Prasangka	21
I.6. Metode Penelitian	23
I.6.1. Setting Sosial Penelitian	25
I.6.3. Subjek Penelitian	26

I.6.4. Koleksi Data Penelitian	27
I.6.5. Analisis Data.....	28
BAB II KAJIAN HISTORIS ETNIS BUGIS DI INDONESIA.....	30
II.1. Jejak-jejak Orang Bugis	31
II.1.1. Perantauan Etnis Bugis di Indonesia.....	31
II.2.2. Perantauan Etnis Bugis di Mancanegara	38
II.2. KKSS: Sebagai Wujud Ikatan Persaudaraan Orang Bugis	40
II.3. Keberadaan Etnis Bugis di Kota Surabaya	42
II.3.1. Kondisi Sosial Budaya Kota Surabaya	42
II.3.2. Sejarah Masuknya Etnis Bugis di Kota Surabaya.....	44
BAB III MAKNA MENJADI ORANG BUGIS-SURABAYA.....	50
III.1. Profil Subjek Penelitian	50
III.1.1. AMBO.....	50
III.1.2. BAHAR.....	52
III.1.3. DINA	55
III.1.4. FATIMAH	57
III.1.5. IDA.....	59
III.1.6. JUSUF.....	61
III.1.7. SYARIF.....	63
III.2. Makna Menjadi Orang Bugis-Surabaya.....	66
III.2.1. Merasa Bangga: Bisa Menjadi “Keduanya”	67
III.2.2. Biasa Saja: Tidak Ada yang Berubah	69
III.2.3. Tidak Mendefinisikan <i>Self</i>	70
III.2.4. Interpretasi dan Analisis	71
III.3. Makna Surabaya.....	72
III.3.1. Interpretasi dan Analisis	77
BAB IV FORMASI IDENTITAS ORANG BUGIS-SURABAYA.....	80
IV.1. Identitas tentang Bugis	80
IV.1.1. Bahasa.....	80
IV.1.2. Makanan	90
IV.1.3. Agama dan Tradisi.....	93
IV.1.4. <i>Siri'</i> : Sebagai Nilai Keutamaan.....	102
IV.1.5. Gelar	106
IV.1.6. Interpretasi dan Analisis.....	109

IV.2. Relasi Sosial.....	112
IV.2.1. Interpretasi dan Analisis.....	115
IV.3. Stereotip dan Prasangka.....	116
IV.3.3. Interpretasi dan Analisis.....	118
IV.4. <i>Who Am I?</i>	119
IV.4.1. Interpretasi dan Analisis.....	121
BAB V PENUTUP	123
V.1. Kesimpulan	123
V.2. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan..... 27